

**KEMAMPUAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH PESERTA
EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMK N 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

ASHARI KURNIAWAN
NIM 15601241142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHARAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

KEMAMPUAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMK N 1 BANTUL

Oleh

**ASHARI KURNIAWAN
NIM 15601241142**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Bolavoli peserta Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu ektrakrikuler bola voli yaitu hari pukul 15.00-17.00 WIB dengan tempat penelitian di lapangan bola voli SMK N 1 Bantul Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul yang berjumlah 12 anak. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 41,67 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 8,33 %, pada kategori kurang sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 16,67 %. Hasil kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 33,33 %, pada kategori kurang sebesar 33,33 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %.

Kata kunci: Passing Atas, Passing Bawah, Peserta Ekstrakulikuler Bolavoli

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashari Kurniawan

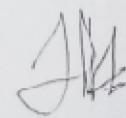
NIM : 15601241142

Program Studi : PJKR

Judul Tas : Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Pada
Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Januari 2021
Yang menyatakan



Ashari Kurniawan
NIM 15601241142

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KEMAMPUAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMK N 1 BANTUL

Disusun Oleh:

**ASHIARI KURNIAWAN
NIM 15601241142**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 28 Januari 2021

Mengetahui,
Keua Program Studi,


Dr. Jaka Sunardi,M.Kes.
NIP. 19610731199001001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Gunter M.Pd
NIP.198109262006041001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

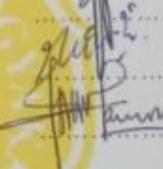
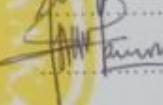
KEMAMPUAN PASSING ATAS DAN PASSING BAWAH PADA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMK N 1 BANTUL

Disusun Oleh:

Ashari Kurniawan

NIM 15601241142

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahraaan
Universitas Negeri Yogyakarta

TIM PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur M.Pd.	Ketua Penguji		20/03/21
Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.	Sekretaris Penguji		20/03/21
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.	Penguji I		10/03/21

Yogyakarta, Maret 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Drs. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 198208152005011002

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
2. Motivasi terbaik adalah diri kita sendiri
3. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya bapak saya yang bernama Sujono dan ibu saya yang bernama Sumiasih yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Guntur M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes. selaku anggota pengudi TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr.Hedi Ardiyanto H, S.PD., M.Or.. selaku sekertaris pada saat ujian TAS yang sudah memberikan saran, perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Koordinator Prodi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Danang Pujo Broto, Sselaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
7. selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Bantul yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta 6 Februari 2021



Ashari Kurniawan

NIM 15601241142

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Bola Voli	9
2. Hakekat Passing Bawah	15
3. Hakekat Passing Atas	15
4. Hakikat Ekstrakurikuler	22
5. Karakteristik Siswa SMA/SMK.....	26
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
D. Populasi Penelitian	39
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tabel pengkategorian	45
Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul.....	45
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pukulan <i>Passing</i> Bawah.....	18
Gambar 2. Sikap Persiapan Pukulan <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 3. Sikap Saat Perkenaan Pukulan <i>Passing</i> Bawah	20
Gambar 4. Gerak Lanjutan Pukulan <i>Passing</i> Bawah.....	21
Gambar 5. gambar passing atas	24
Gambar 6. Tes pasing atas.....	33
Gambar 7. Tes passing bawah	40
Gambar 8. Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul	46
Gambar 9. Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	58
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	62
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	63
Lampiran 4. Data Penelitian.....	71
Lampiran 5. Statistik Data Penelitian	72
Lampiran 6. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama *Mintonette*. Permainan ini dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan oleh banyak pemain. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan), (One Najib, 2012). Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga

dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama. Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, kini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli. Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu: 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, dan 4) kematangan juara. Kemudian faktor-faktor penentu pencapaian prestasi olahraga meliputi aspek biologis terdiri dari: 1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan olahraga, 2) fungsi organ tubuh yang meliputi daya kerja jantung, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indera, 3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan bentuk tubuh, dan 4) gizi yang meliputi

jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (M. Yunus 1992: 11).

Kemampuan atlet bola voli perlu ditingkatkan. Unsur-unsur yang meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding (M. Yunus, 1992: 61). Faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) dimiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Tingkat keterampilan dasar adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien (Amung Ma'mun dan Yudha, (2000:57). Tingkat keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam olahraga bola voli. Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik. Semakin baik tingkat keterampilan dasarnya, maka

semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya jika tingkat keterampilan dasarnya kurang baik, maka semakin sulit untuk memenangkan pertandingan.

Sekolah memberikan pembinaan atau pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Selain kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk program sekolah, kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat SMA/SMK. Ekstrakurikuler olahraga harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif dan psikomotor bisa terbentuk. Segi kognitif yakni untuk meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang olahraga. Segi afektif yakni pembinaan pribadi siswa agar memiliki sikap disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Segi psikomotor siswa memiliki keterampilan, kemampuan olahraga dan berprestasi. Adapun salah satu cabang permainan beregu yang diajarkan pada siswa adalah permainan bola voli. Menurut B. Suryosubroto, (2002:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali, mendukung serta menyalurkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti proses kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK N 1 Bantul belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik bermain bolavoli

dengan benar, seperti melakukan *passing*. Menurut Barbara (2000 : 19) *passing* menjadi teknik pertama yang digunakan tim anda bila tidak sedang memegang servis, keuntungan dari *passing* ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike* dan memukul bola setinggi pinggang ke bawah. Kemampuan teknik *passing* yang belum baik akan berpengaruh pada kualitas permainan yang rendah.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Bantul dilaksanakan seminggu dua kali pertemuan setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 15.30-17.30 WIB bertempat dilapangan bola voli SMK N 1 Bantul. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Bantul cukup baik namun prestasi yang dicapai belum sesuai dengan apa yang dinginkan. Pelatih selalu mengajarkan untuk disiplin dan tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, hal itu dapat dilihat jika salah seorang siswa yang telat mengikuti ekstrakurikuler mendapat hukuman lari memutari lapangan sebanyak 3 kali. Sarana dan prasarana di SMK N 1 Bantul untuk cabang olahraga bola voli sudah sangat memadai. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra di SMK N 1 Bantul sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan dasar permainan bola voli siswanya, sehingga tingkat keterampilan dasar permainan bola voli di SMK N 1 Bantul belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah putra yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMK N 1 Bantul, sehingga penelitian ini dapat dipakai sebagai ustan untuk

meningkatkan prestasi SMK N 1 Bantul khususnya dalam kejuaraan olahraga bola voli. Sesuai uraian di atas maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli kurang disiplin, dan selalu tidak mengikuti prosedur latihan yang benar.
2. Permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran yang diminati siswa putra di SMK N 1 Bantul, tetapi prestasi yang diperoleh belum sesuai dengan harapan sehingga perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang rutin untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa.
3. Belum diketahuinya kemampuan passing atas dan passing bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang disebutkan di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan peneliti maka perlu kiranya diberikan batasan-batasan agar ruang lingkup peneliti ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa baik kemampuan passing atas dan passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diutarakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah pada peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan sebagai bahan acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam olahraga permainan bola voli di SMK N 1 Bantul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, hasil ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan bermain bola voli.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha untuk untuk peningkatan prestasi olahraga bola voli di SMK N 1 Bantul.

- c. Bagi Guru, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan bermain bola voli para siswany dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Permainan Bolavoli

a. Pengertian permainan bola voli

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar – benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Teknik – teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Bolavoli merupakan permainan yang terdiri dari dua regu yang dipisahkan oleh jaring, dan beranggotakan masing-masing enam orang. Karena permainan beregu maka kerja sama antar pemain sangat dibutuhkan seperti pada cabang olahraga lain. Permainan Bolavoli sangat dibutuhkan teknik dasar yang baik dan benar. Hal ini sangat perlu bagi pemain pemula baik secara individu maupun secara kelompok.

Permainan Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak penggemarnya dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat. Permainan Bolavoli dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan masing-masing regu terdiri enam orang pemain. Permainan Bolavoli dilakukan dengan cara bola dipantulkan

sebanyak-banyaknya tiga kali. Seperti dijelaskan dalam Depdiknas (2005-2004: 7) bahwa, “Tujuan dari permainan Bolavoli adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok)”. Sedangkan A. Sarumpaet (1992: 86) berpendapat, “Prinsip bermain Bolavoli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkannya ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri”. Permainan Bolavoli harus dilakukan dengan dipantulkan. Syarat pantulan bola harus sempurna tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dari masing-masing tim dapat memantulkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali dan setelah itu bola harus diseberangkan melewati net ke daerah permainan lawan. Untuk memantulkan bola dapat menggunakan seluruh tubuh.

Seperti dikemukakan Amung Ma'mun & Toto Subroto (2001: 37) bahwa, “Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola batasannya dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola”. Untuk mencapai keterampilan bermain Bolavoli harus menguasai teknik dasar bolavoli.

Barbara L. Viera (2004: 2) Mengemukakan bahwa Permainan Bolavoli dimaikan oleh dua team dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap team dan posisi ke dua team dipisahkan oleh net. Pada

umumnya permainan Bolavoli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan Bolavoli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan Bolavoli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan Bolavoli indor yang beranggotakan 6 orang.

Menurut Suhadi (2004: 7) permainan bolavoli pada hakekatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan bola melalui net kelapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu dan tiap regu hanya boleh memvoli bola tiga kali dan juga tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut kecuali ketika melakukan bloking.

Dari beberapa definisi tentang permainan Bolavoli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa permainan Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang berukuran 9 X 18 meter yang terdiri dari dua regu yang masing-masing beranggotakan 6 orang dengan cara memvoli di udara dan melewatkannya bola di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

b. Teknik dasar permainan bolavoli

Yunus (1992: 68) mengemukakan bahwa, teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Permainan adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola

dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut. Seperti : *Biomekanika, anatomi, fisiologi, kinesiologi*, dan ilmu-ilmu penunjang lainnya, serta berdasarkan pula peraturan permainan yang berlaku.

Penguasaan terhadap teknik dasar dalam permainan bola voli ini penting mengingat beberapa hal sebagai berikut: 1) hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik, 2) terpisahnya tempat antara regu satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi sentuhan badan dari pemain lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama, 3) banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik, antara lain: membawa bola, mendorong bola, mengangkat bola, dan pukulan rangkap, 4) permainan bola voli adalah permainan cepat, artinya waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik-teknik yang kurang sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar, 5) penggunaan taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam bola voli cukup sempurna (Suharno, 1981 : 35).

Dalam permainan bolavoli ada berbagai teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain, Suharno (1981: 36), mengatakan teknik dasar permainan bola voli meliputi: servis, *passing*, umpan (*set-up*), *smash* (*spike*), dan bendungan (*block*).

c. Servis

Pada umumnya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik *service* saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Oleh karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik *service* yang dapat menyulitkan lawan dan mendapat nilai.

Adapun teknik *service* dasar dalam permainan bola voli antara lain:

- 1) Servis tangan bawah (*underhand service*)
- 2) Servis atas (*overhead service*)

d. *Passing*

Adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan.

Macam- macam *passing* :

- 1) Pass-bawah normal

- 2) Variasi *pass*- bawah
- 3) *Pass*- atas normal
- 4) Variasi *pass*- atas
- 5) *Passing* dalam berbagai macam ketinggian bola

Menurut Suharno (1981 : 36) *passing* bawah dibagi menjadi tiga macam:

- 1) *Pass* bawah normal
- 2) *Pass* bawah satu tangan
- 3) *Pass* bawah tangan satu dengan meluncur

e. Umpang (*set-up*)

Umpang adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan *kurve* jalannya bola. Umpang yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yakni :

- 1) Bola harus melambung di atas jaring dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.
- 2) Bola harus berada di atas jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *Smasher*.

3) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan. Pada umpan normal jarak bola dengan net berkisar 20-50 cm.

f. *Smash*

Smash adalah tindakan memukul ke bawah dengan kekuatan, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan (Robinson, 1993: 13). *Smash* yaitu teknik yang dilakukan oleh pemain bolavoli yang berfungsi untuk melakukan serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.

g. Bendungan (*block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun keberhasilan suatu *block* prosentasenya relatif kecil karena bola *smash* yang akan diblok, arahnya dikendalikan oleh lawan untuk dapat menghindari *block*.

Teknik dasar merupakan salah satu faktor yang penting di dalam pencapaian prestasi. Keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan olahraga menuntut adanya suatu penguasaan terhadap teknik dasar, karena dengan penguasaan teknik dasar yang baik memungkinkan seseorang pemain dapat menampilkan suatu permainan yang bermutu dan menggunakan taktik permainan yang baik pula. Jika teknik dapat

dikuasai dengan benar maka dalam bermain akan mudah mengkombinasikan dan mengembangkan berbagai macam gerakan. Ketrampilan memainkan bola secara individu oleh masing-masing pemain merupakan metode dasar dalam permainan bola voli. Penggunaan teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli sangat penting, keberhasilan suatu regu dalam memenangkan pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh *passing*.

2. Hakekat *Passing* Bawah

Menurut Suharno (1979 : 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan. Menurut Durrwachter (1986 : 3) bahwa setiap pemain dalam suatu tim harus benar-benar menguasai teknik *passing* dengan baik, karena *passing* merupakan proses gerak yang sangat tidak lazim. Penggunaan dasar *passing* dalam permainan bola voli adalah sangat penting karena keberhasilan suatu regu dalam pertandingan bola voli banyak ditentukan oleh *passing*. Seperti yang dikemukakan oleh Durrwachter (1986 : 3) bahwa permainan baru bisa berlangsung lancar dan teratur apabila menguasai unsur-unsur dasar permainan bola voli.

Passing menurut Yunus (1992 : 79) adalah pengoperan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Teknik *passing* bawah

menurut Durrwachter (1986 ; 52) adalah teknik yang dirasa lebih wajar, gampang dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang lebih keras, dibandingkan dengan gerak *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus. Dengan teknik *passing* bawah semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali, juga apabila posisi bola sangat rendah atau menyamping dari tubuh.

Menurut Dieter Beutelstahl (1986 : 16) servis telah berkembang dengan pesat sekali, sering kali servis digunakan sebagai serangan pertama untuk mematahkan pertahanan lawan. Karena itu penerimaan servis harus dapat mengimbangi servis tersebut, sedemikian sehingga penerimaan servis inilah yang menentukan jalannya pertandingan. Kalau penerimaan itu salah, maka kemungkinan besar angka berikutnya akan diraih oleh lawan. Dari pendapat di atas diharapkan semua pemain bola voli dapat menguasai teknik *passing* bawah sebab *passing* bawah sangat diperlukan dalam taktik permainan bola voli sehingga permainan tampak lebih hidup dan bervariasi.

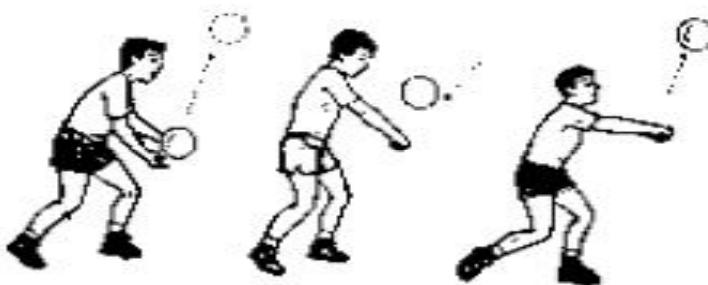
Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*. Dikemukakan Gerhard Durrwachter (1986: 52) berpendapat, “ Untuk bola-bola servis atau smash, teknik *passing* bawah lebih aman, jika dibandingkan dengan teknik *passing* atas yang memerlukan sikap dan jari tangan khusus”. *Passing* bawah pada dasarnya digunakan untuk menerima bola-bola liartak terkendali seperti servis, *smash* atau bola memantul dari net.

Ditinjau dari permainan bola voli pada umumnya *passing* bawah biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim yang menerima servis dari tim lawan. Upaya melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar harus menguasai teknik *passing* bawah. Prinsip pokok *passing* bawah menurut Durrwachter (1986 : 52) yaitu, “ Sentuhan bola dengan permukaan kedua lengan bawah (2/3 bagian ujung) yang bertautan di depan badan”. Sedangkan Theo Kleinmann dan Dieter Kruber (1986 : 32) berpendapat, “ Pada umumnya *passing* dari bawah bola menyentuh bagian di atas pergelangan tangan, bisa dilakukan dengan satu atau dua tangan.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu diatas pergelangan tangan.

Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk memerlukan bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau *smash*. Hal ini karena, *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sangat efektif untuk menerima bola-bola keras seperti servis atas dan *smash*. Untuk menerima bola-bola servis atas dan *smash*, *passing* bawah lebih sederhana dan lebih aman dan tidak memerlukan sikap tangan serta jari tangan secara khusus seperti *passing* atas. Selain itu juga *passing* bawah jarang terjadi pukulan ganda. Proses gerakan keseluruhan dalam *passing* bawah dapat diuraikan sebagai berikut : Sikap Awalan melakukan *passing* bawah. Sikap permulaan, sikap siap normal, kaki dibuka selebar bahu, lutut ditekuk dengan salah satu kaki serong ke depan dengan kedua

lengan rileks disamping tubuh, kedua lengan lurus, saat bola datang lengan menyambut datangnya bola. Kedua kaki lurus dengan mengayunkan lengan. Perkenaan bola pada lengan, saat perkenaan bola posisi kedua lengan lurus. Perkenaan bola terletak pada lengan bawah agar lebih mudah mengarahkan bola kearah yang diinginkan. Penggerakan ini harus berlangsung dengan lancar dan kontinyu tanpa terputus- putus, dilanjutkan dengan gerak mengayun lengan kearah yang diinginkan.



Gambar 1 Pukulan *passing* bawah
(Yunus ; 1992 : 83)

Setelah berhasil dipukul pemain menjaga keseimbangan badan agar lebih mudah mengatur posisi apabila bola datang kembali. Perlu diperhatikan bahwa saat menjaga keseimbangan setelah menerima bola kedua kaki dalam keadaan lentur (mengeper). Untuk dapat melakukan *passing* bawah dengan baik disamping teknik dasar di atas juga harus memenuhi beberapa persyaratan. Adapun persyaratan tersebut adalah : 1. Arahkan *passing* bawah pada saat penerimaan bola pertama ke tempat pemain yang mengumpan bola, 2. Arahkan bola di tempat yang mudah dijangkau oleh teman, 3. Pemain yang melakukan *passing* bawah harus menguasai lapangan, jangan sampai terdapat ruang kosong.

a. Analisis Gerak *Passing* bawah

Teknik *Passing* bawah banyak dipergunakan oleh para pemula, karena teknik *Passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *Passing* bawah yang lainnya. Itulah alasan mengapa penulis memilih *Passing* bawah sebagai obyek penelitian. Analisis Gerak teknik *Passing* bawah meliputi :

- 1) Menurut Yunus (1992 : 79) “Sikap permulaan : Ambil sikap siap normal dalam permainan bola voli yaitu: Kedua lutut ditekuk dengan badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan”. Untuk jelasnya lihat gambar berikut ini :



Gambar 2 Sikap persiapan pukulan *passing* bawah
(Yunus ; 1992 : 83)

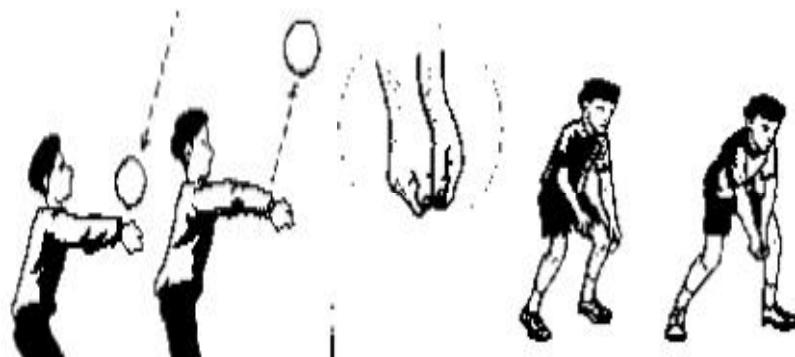
- 2) Menurut Yunus (1992: 79) “Gerakan pelaksanaan : Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, diatas dari pergelangan tangan dan pada waktu

lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus”. Untuk jelasnya lihat gambar berikut ini :



Gambar 3 Sikap saat perkenaan pukulan *passing* bawah
(Yunus ; 1992 : 83)

- 3) Menurut Yunus (1992:79) “Gerak lanjutan : Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah lurus kedepan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk pass bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu badan”. Untuk jelasnya lihat gambar berikut ini :



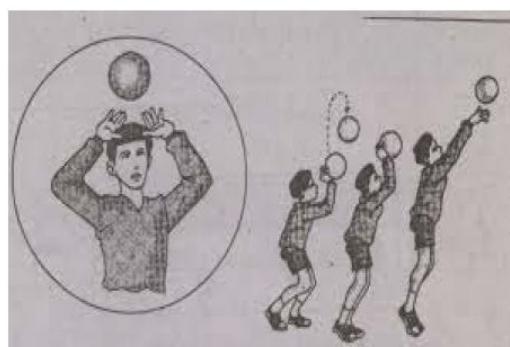
Gambar 4 Gerak lanjutan pukulan *passing* bawah
(Yunus ; 1992 : 83)

4. Passing Atas

Menurut M. Yunus (1992 : 79), *passing* atas adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan dengan cara bola berada di oper keatas menggunakan kedua telapak tangan secara bersamaan,

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *passing* atas ke arah samping pemain, 3) *passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *passing* sambil menjatuhkan diri kesamping, 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.\

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuhkan dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.



Gambar 5 gambar passing atas
(Sumber: Avryl Lee, 2012)

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Penerapan kurikulum tidak terlepas dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas olahraga. Ada pendapat dari para ahli yang mengungkapkan tentang kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud, 1994: 4).

Program ekstrakurikuler ditentukan untuk siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi serta lebih membiasakan hidup sehat. Dalam GBPP Pendidikan Jasmani (Depdikbud, 1994: 4) bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh mempunyai tujuan pokok: (1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, (2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, (3) Menyalurkan minat dan bakat, (4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan

memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994:6). Tujuan ekstrakurikuler adalah (1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) Mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

5. Karakteristik Siswa SMA/SMK

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu sekolah. Untuk menentukan pembelajaran yang tepat maupun bahan ajar yang berguna bagi siswa, guru pendidikan jasmani mengetahui karakteristik anak. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA yang setara dengan siswa kelas X dan XI menurut Sukintaka (1992: 45-46) adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang kepada ketrampilan yang baik bahkan mengrah kepada akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energy dengan baik.
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.

b. Karakter Psikis

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.

4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa-peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakter Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
- 5) Senang dengan kebebasan diri dan berpetualang
- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi.
- 9) Sedang perkembangan motoriknya keadaan fisik dan psikis telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan kemampuan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putera kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bola voli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), ‘cukup baik” 19 siswa (35,19 %), “kurang baik” 20 siswa (37,04%), “sangat

kurang baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putera kelas XI di SMA N 1 Pondung Bantul dalam kategori cukup baik.

2. Penelitian yang Bagas Radityo Nugroho (2014), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang” hasil penelitian dari sebanyak 2 siswa (10%) masuk kategori baik sekali, 7 siswa (35%) masuk baik, 8 siswa (40%) masuk kategori sedang, 2 siswa (10%) masuk kategori kurang, 1 siswa (5%) masuk kedalam kategori kurang sekali. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 5 Magelang dalam kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Henry Dicko Fernandi (2012) kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 kesesi kabupaten pekalongan” Hasil penelitian dari 31 siswa diperoleh kemampuan *passing* atas bola voli siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berkategori sangat baik sebanyak 4 siswa (12,9%), kategori baik 5 siswa (16,1%), berkategori cukup 11 siswa (35,5%), kategori kurang 10 siswa (32,3%), dan kategori sangat kurang 1 siswa (3,2%). Tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi sebagian besar berkategori cukup. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru dan siswa SMA Negeri 1

Kesesi di Kabupaten Pekalongan. Dan juga pelatih semakin paham untuk meningkatkan kemampuan bola voli dengan latihan yang rutin.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suprayono (2010) dengan judul “Kemampuan Dasar *passing* Atas dan *passing* Bawah peserta Ekstrakurikuler Bola voli SMA N 1 Kedunggalar”. Penelitian dilakukan dengan subjek 32 siswa dengan menggunakan tes Braddy dari AAPHER dengan koefisien validitas 0,86 dan koefisien reliabilitas 0,93. Dari hasil penelitian menunjukan dikategori “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), “cukup baik” 20 siswa (37,04 %), “kurang baik” 19 siswa (35,19 %), “sangat tidak baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat kemampuan passing atas dan passing bawah bola voli siswa SMS N 1 Kedunggalar dalam kategori cukup baik.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar . Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting teknik dasar untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penggunaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Passing dalam permainan bola voli sangat penting karena *passing* untuk menerima bola service dari lawan, digunakan untuk menyajikan bola untuk menyerang dan untuk menerima serangan. *Passing* yang baik maka serangan

juga akan baik, karena awal serangan dari *passing*. Pemain yang menguasai teknik *passing* atas akan mudah untuk memasing bola dan mengumpulkan kepada pengumpulan atau smasher. *Passing* harus dikuasai tekniknya oleh pemain, oleh sebab itu *passing* sangat penting perannya dalam permainan bola voli.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah putra yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMK N 1 Bantul

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMK N 1 Bantul Yogyakarta. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 9) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kemampuan *passing* atas dan kemampuan *passing* bawah.

1. Kemampuan *passing* atas adalah kecakapan atau kemahiran memainkan bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya pada saat bola di atas depan dahi dengan memantulkan bola ke tembok yang diukur menggunakan tes dari AAPHER face wall volley test
2. *Kemampuan Passing* bawah adalah suatu proses yang melahirkan keaktifan jasmani dan dibuktikan dalam praktek dengan menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli, dalam hal ini adalah teknik *passing*

bawah. Dalam hal ini kemampuan *passing* bawah akan diukur dengan menggunakan *Brumbach forearm pass wall-volley test*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu ekstrakurikuler bola voli yaitu hari pukul 15.00-17.00 WIB dengan tempat penelitian di lapangan bola voli SMK N 1 Bantul Yogyakarta.

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler SMK N 1 Bantul Yogyakarta, yang berjumlah 27 siswa.

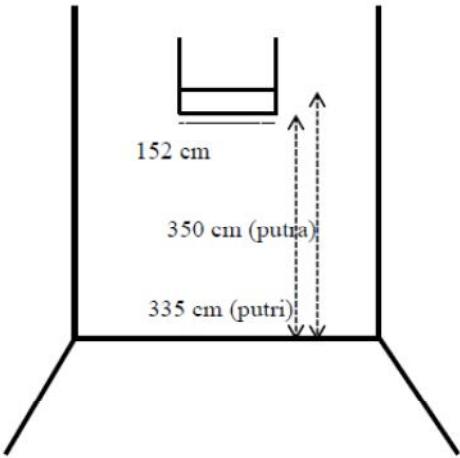
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diper mudah (Suharsimi Arikunto, 2002; 134). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Passing atas

Instrumen untuk tes *passing* atas dalam penelitian ini adalah *AAHPER face pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 6. Instrument tes passing bawah

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. tembok sasaran
3. stopwatch
4. alat tulis.
5. Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

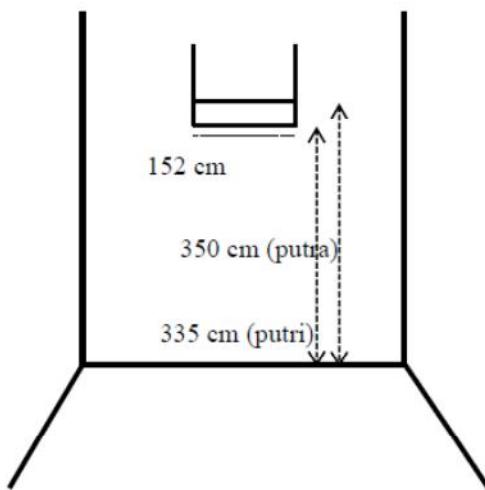
Testi berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok dipukul (passing atas) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan.

b. Passing bawah

Instrumen untuk tes *passing* bawah dalam penelitian ini adalah *Brumbach forearm pass wall-volley test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.



Gambar 7. Instrument tes passing bawah

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain:

- 1) Dua buah bola voli
- 2) tembok sasaran

- 3) stopwatch
- 4) alat tulis.
- 5) Blangko skor tes

Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul ke tembok di pukul (passing bawah) ke daerah sasaran. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ke tembok, yang menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh kita yang sesuai dengan peraturan permainan, bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Tes ini diberikan 3 (tiga) kali kesempatan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian sudah terbukti atau sudah jelas. Bagi peneliti deskriptif yang menggunakan model-model analisis statistik, pada umumnya justru bingung karena kurang atau belum tahu rumus apa yang akan digunakan, atau bagaimana cara mengolah data atau menganalisis data.

Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Ada pendapat dari para ahli tentang persentase responden yaitu:

Menurut Anas Sudijono (2008: 43) formula yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

p = angka *Persentase*

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Untuk menentukan kategori kemampuan passing menggunakan rumus dari Saifudin Azwar (2009:163), adapun kategori kemampuan passing sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pengkategorian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

(Saifudin Azwar, 2009:163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul dapat dideskripsikan sebagai berikut:

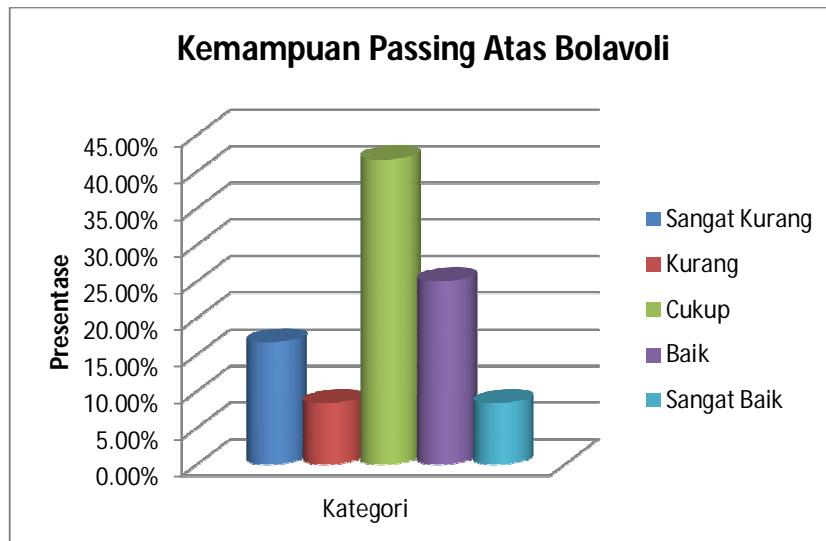
1. Distribusi Data Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Hasil penelitian kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul, diperoleh nilai minimum = 50; nilai maksimum = 62; rerata = 56; median = 56; modus = 56 dan *standard deviasi* = 3,97. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 61,95$	Sangat baik	1	8,33
$57,98 \leq X < 61,95$	Baik	3	25
$54,02 \leq X < 57,98$	Cukup	5	41,67
$50,04 \leq X < 54,02$	Kurang	1	8,33
$< 50,04$	Sangat kurang	2	16,67
Jumlah		12	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 41,67 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 8,33 %, pada kategori kurang sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 16,67 %.

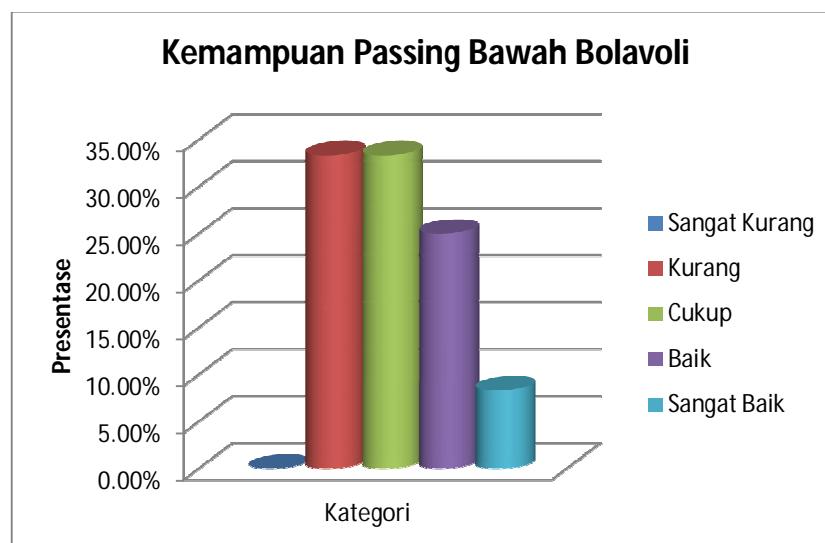
2. Distribusi Data Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Hasil penelitian kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul, diperoleh nilai minimum = 45, nilai maksimum = 58; rerata = 50,91; median = 50; modus = 45 dan *standard deviasi* = 4,37. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\geq 57,46$	Sangat baik	1	8,33
$53,09 \leq X < 57,46$	Baik	3	25
$48,72 \leq X < 53,09$	Cukup	4	33,33
$44,35 \leq X < 48,72$	Kurang	4	33,33
$< 44,35$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		12	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 9. Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 33,33 %, pada kategori kurang sebesar 33,33 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %.

B. Pembahasan

1. Kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Data Kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul, berkategori cukup. Hal ini disebabkan peserta ekstrakurikuler bola voli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul tidak semuanya mahir dalam bermain bola voli. Kegiatan Latihan ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan dirasa masih kurang, apalagi di masa pandemi covid-19 ini peserta ekstrakurikuler jarang Latihan, dikarenakan sekolah diliburkan. Hal ini yang membuat kemampuan passing atas masih dalam kategori cukup. Solusi untuk meningkatkan kemampuan passing atas yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli hendaknya bermain bola voli tidak hanya disaat ekstrakurikuler, tetapi dapat juga berlatih sendiri di rumah. Siswa yang aktif dan mempunyai minat tinggi pada bolavoli pasti menjaga kemampuan bermain bola voli meskipun sekolah masih dinyatakan libur. Permainan bola voli, kemampuan passing atas merupakan kunci dari permainan, tanpa adanya kedua teknik tersebut permainan bola voli tidak dapat berjalan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan passing atas demi meningkatkan kemampuan bola voli yang dimilikinya dan meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang olahraga khususnya bola voli.

Siswa yang masih mempunyai kemampuan passing atas dalam kategori kurang ini selain disebabkan oleh kurangnya Latihan, juga disebabkan kesalahan

siswa pada saat melakukan passing atas sehingga masih sering terjadi bola lepas kendali maupun pantulan bola yang kurang sempurna, berakibat siswa melakukan passing atas bola tidak melampaui baik net (passing atas yang terlalu kurang) . kesalahan yang sering dilakukan pada Sikap Permulaan, siswa dalam melakukan lutut tidak ditekuk dengan badan tidak mekurang sehingga saat menerima bola, kuda-kuda kaki tidak kuat sehingga dapat mempengaruhi hasil dari pantulan bola. Gerakan pelaksanaan kebanyakan siswa tidak dapat memantulkan bola dengan baik disebabkan karena jari-jari tangan yang masih kaku sehingga perkenaan bola di jari menjadi kasar dan tidak memantul. Gerakan lanjutan siswa tidak dapat melakukan gerakan lanjutan dengan baik. Tidak ada tangan siswa yang mengikuti arah bola. Hasil dari analisis di atas menunjukkan terdapat banyak kesalahan dari siswa dalam melakukan passing atas. Siswa putra masih perlu banyak latihan lagi agar hasil passing atas menjadi lebih baik

2. Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Ekstrakulikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul

Data Kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul, berkategori cukup dan kurang. Kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakulikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler Di SMK N 1 Bantul dalam mempasssing bolavoli ke sasaran tembok selama satu menit. Kemampuan teknik dasar passing bawah juga merupakan gambaran ketrampilan bermaian bolavoli Di SMK N 1 Bantul,

Hasil tes kemampuan teknik dasar teknik dasar passing bawah Bolavoli, sebagian besar menunjukkan kategori cukup dan kurang hal ini dimungkinkan gerakannya yang paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor siswa dalam melakukan Gerakan passing. Kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah adalah saat melakukan ayunan tangan kurang kuat menerima bola, bola tidak tepat jatuh di posisi yang benar sehingga bola sering meleset kesamping kanan atau kiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Masih dalam proses pandemic sehingga hasil Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Bantul kurang maksimal dikarenakan jarang Latihan.
2. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis responden apakah responden dalam keadaan sehat atau tidak.
3. Peneliti tidak melakukan pengulangan tes, sehingga hasil yang diperoleh hanya berdasarkan satu kali pengambilan tes passing atas dan bawah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh

1. Kemampuan passing atas bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul adalah cukup.
2. Kemampuan passing bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli Di SMK N 1 Bantul adalah sebagian besar cukup dan kurang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Menjadi catatan yang bermanfaat bagi Di SMK N 1 Bantul mengenai data *Passing* bawah bolavoli peserta ekstrakurikuler saat pandemi covid - 19.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peserta yang masih mempunyai kemampuan teknik dasar *Passing* atas dan passing bawah bolavoli yang kurang, agar dapat meningkatkannya dengan cara latihan yang rutin di rumah masing-masing.

2. Bagi guru/pelatih agar tetap memantau dan memberikan program latihan di rumah masing-masing dengan harapan siswa mempunyai kemampuan *Passing* atas dan bawah bolavoli yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga kemampuan passing atas dan passing bawah dapat teridentifikasi lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bani Tri Umboro (2009), Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul Skripsi FIK UNY
- Bagas Radityo Nugroho (2014), Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Di SMA Negeri 5 Magelang Skripsi FIK UNY
- Bachtiar dkk. (1999). *Permainan Bola Besar II*. Jakarta: Depdikbud
- Beutelstahl, Dieter, (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.
- Bonnie, J.F & Barbara. (1996). *Bola voli Tingkat Pemula*. Alih Bahasa. Monti. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dwi Suprayono (2010) Kemampuan Dasar *passing* Atas dan *passing* Bawah peserta Ekstrakulikuler Bola voli SMA N 1 Kedunggalar, Skripsi FIK UNY
- G. Durrwachter (1986). *Bola volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia
- Henry Dicko Fernandi (2012) kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakulikuler bola voli SMA N 1 kesesi kabupaten pekalongan Skripsi FIK UNNES
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Najib, One, (2012). *Sejarah Permainan Bola Voli*. Diakses dari <https://thepelj.wordpress.com/2012/12/11/sejarah-permainan-bolavoli/> pada tanggal 1 desember 2015, pukul 16.00
- Sarumpaet, et all. (1992). *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Saifudin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offise.

- Sudjana, Nana. (2005). Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharno HP. (1993). *Metodologi Pelatihan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suhendro, Andi. (1999). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukintaka.(1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sudijono, Anas.(2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. (1992). *Bola voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa	ASHRAFI EVELIANAWI		
NIM	156012411212		
Program Studi	SI PGRI		
Pembimbing	Dr. Gunawati, M.Pd.		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	17/09/20	Bab I, II	
2	25/09/20	Bab III	
3	05/10/20	Bab IV Ressi	
4	09/10/20	Insuransi	
5	11/10/20	Regulasi Data	
6	17/10/20	Bab V	
7	17/11/20	Bab VI	
8	19/11/20	Kesimpulan	
9	22/12/20	Astute	
10	13/01/2021	Open Sesi	

Ketua Jurusan PDR,

R.

Dr. Jaka Sanardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

MABTI

Lampiran 2. Surat Ijin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 405/UN34.16/PT.01.04/2020

7 Oktober 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMK N 1 BANTUL

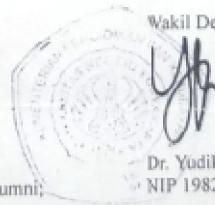
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ashari Kurniawan
NIM : 15601241142
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : kemampuan passing atas dan passing bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di smk N 1 bantul
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 27 - 29 Oktober 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

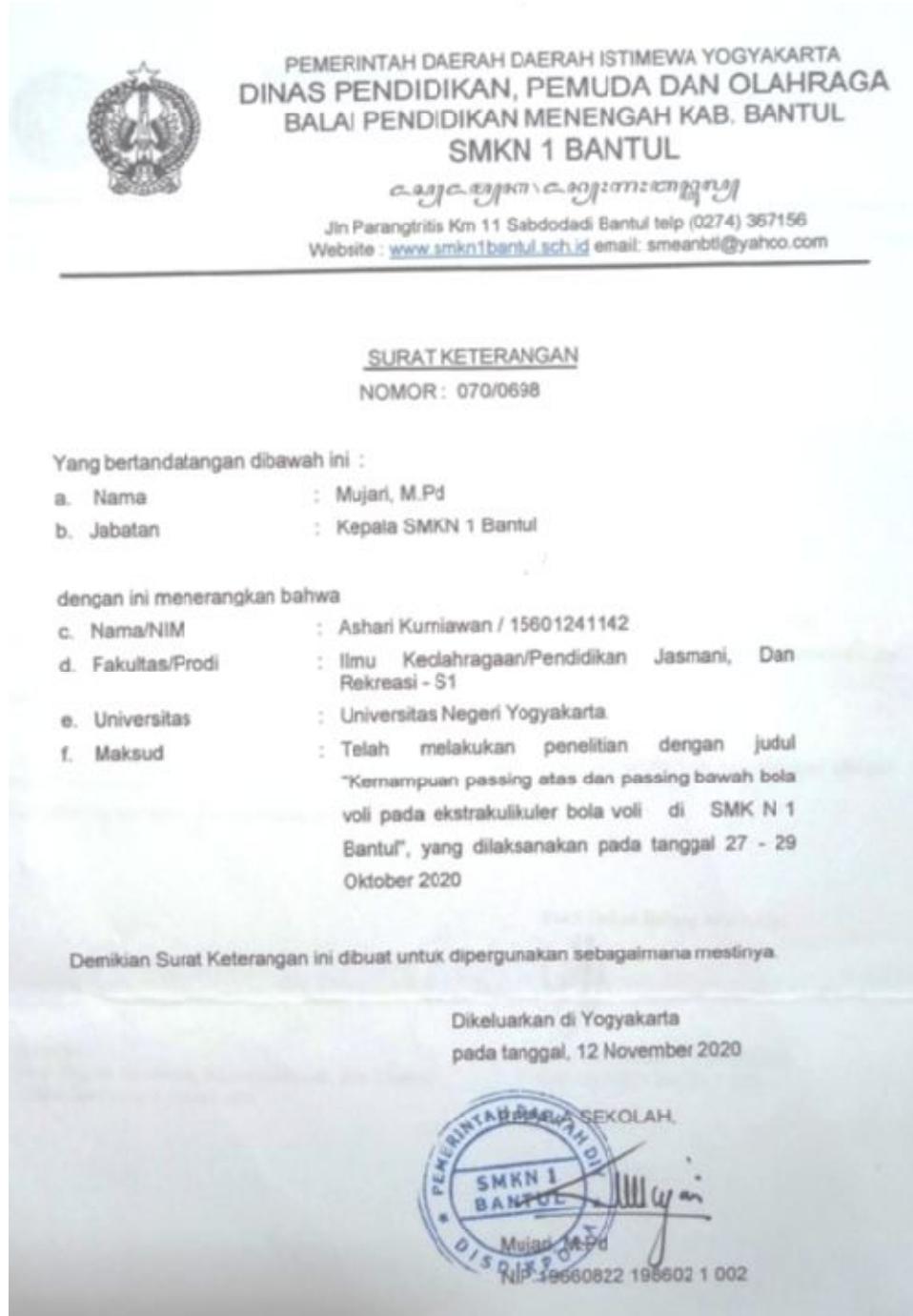


Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



Lampiran 4. Data Penelitian

No	Nama	atas	bawah
1.	Tengku Z	56	55
2.	Angga Permana	50	49
3.	Ridwan Ikrar	58	50
4.	Bagus Satriyo	56	45
5.	Tatak P	51	48
6.	Tegar Arya	60	56
7.	Aditya Akbar	56	51
8.	Gustami Akbar	56	48
9.	Bramuaji	50	45
10.	M Akbar	62	58
11.	Bagas Dwi	57	56
12.	Danang P	60	50

Lampiran 5. Statistik Data Penelitian

Frequencies

Statistics		
	Passing Atas	PAssing Bawah
N	Valid	12
	Missing	0
Mean	56.0000	50.9167
Median	56.0000	50.0000
Mode	56.00	45.00 ^a
Std. Deviation	3.97123	4.37884
Minimum	50.00	45.00
Maximum	62.00	58.00
Sum	672.00	611.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Passing Atas					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	50.00	2	16.7	16.7	16.7
	51.00	1	8.3	8.3	25.0
	56.00	4	33.3	33.3	58.3
	57.00	1	8.3	8.3	66.7
	58.00	1	8.3	8.3	75.0
	60.00	2	16.7	16.7	91.7
	62.00	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

PAssing Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	2	16.7	16.7
	48.00	2	16.7	33.3
	49.00	1	8.3	41.7
	50.00	2	16.7	58.3
	51.00	1	8.3	66.7
	55.00	1	8.3	75.0
	56.00	2	16.7	91.7
	58.00	1	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0